

UJI AKTIVITAS ANALGESIK KOMBINASI EKSTRAK ETANOL DAUN KEMUNING DAN DAUN PEPAYA PADA MENCIT DENGAN METODE *HOT PLATE*

ALFIYAH KUSUMANINGTYAS

Prodi S1 Farmasi

INTISARI

Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan. Permasalahan yang dapat timbul jika nyeri tidak diatasi adalah mengganggu aktivitas sehari-hari. Nyeri dapat diobati dengan obat pereda nyeri atau analgesik. Analgesik adalah obat yang efektif mengurangi atau menghilangkan rasa sakit. Mengingat penggunaan obat analgesik mempunyai efek samping, maka perlu dikembangkan pengobatan alternatif dengan menggunakan tanaman obat herbal yang kecil kemungkinannya menimbulkan efek samping. Daun kemuning (*Murraya panikulata L.*) dan daun pepaya (*Carica papaya L.*) mengandung senyawa metabolit sekunder flavonoid yang berperan sebagai analgesik dengan mekanisme menghambat kerja enzim sikooksigenase yang akan mengurangi produksi prostaglandin oleh asam arakidonat sehingga mampu mengurangi rasa nyeri. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan konsentrasi kombinasi ekstrak daun kemuning dan daun pepaya yang mempunyai aktivitas analgesik paling optimum pada mencit jantan galur *Swiss Webster* dengan metode *Hot Plate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi ekstrak daun kemuning dan ekstrak daun pepaya 2:2 menunjukkan hasil yang paling efektif sebagai analgesik, dengan tingkat aktivitas analgesik sebesar 103%, sebanding dengan kelompok kontrol positif asam mefenamat dengan aktivitas analgesik sebesar 100%. Berdasarkan uji *Tukey*, dosis DKDP 2:2 dan kontrol positif termasuk dalam subset atau subkelompok yang sama, artinya kedua dosis tersebut mempunyai aktivitas analgesik yang sama.

Kata kunci: Daun kemuning, daun pepaya, analgesik, efektivitas, metode *Hot Plate*